

ABSTRAK

Game online Free Fire merupakan *game online* yang sedang populer di Indonesia. *Game* yang diperuntukan untuk anak 12 tahun ke atas ini sudah di *download* lebih dari lima ratus juta pengguna dengan usia asli pengguna banyak ditemukan di bawah 12 tahun yang berarti tidak sesuai dengan ketentuan penggunaan. Saat ini anak-anak sudah mengenal gadget sejak dini, banyak anak-anak yang menjadi pemain aktif *game online*, apalagi semenjak virus Covid-19 datang, intensitas anak-anak dengan gadget semakin sering karena adanya larangan keluar rumah dan juga pengadaan sekolah daring. Pola komunikasi keluarga dibutuhkan untuk menghadapi situasi seperti ini. Penulis memfokuskan pada keluarga di Kabupaten Bandung karena penulis melihat adanya fenomena anak-anak sekolah dasar yang aktif bermain *game online* Free Fire. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif karena melihat fakta sebagai sesuatu yang unik dan cair yang berkomitmen pada pemahaman yang luas dan rinci dalam komunikasi keluarga, menghargai sudut pandang seseorang, dan pilihan bahasa dari orang yang diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan informan Utama dan juga informan Kunci untuk membantu menjelaskan fenomena secara mendetail berdasarkan fakta-fakta di lapangan. Teknik pemilihan Informan Utama dilakukan dengan metode *snowball sampling* sementara teori yang digunakan adalah pola komunikasi keluarga dan pola asuh. Penulis mendapatkan hasil penelitian bahwa pola komunikasi keluarga dan pola asuh yang orangtua pilih untuk diterapkan kepada anaknya memberikan efek kebiasaan berkomunikasi dan bertingkah laku yang berbeda untuk anak itu sendiri. Orangtua yang bisa dengan mudah melarang keinginan anaknya dan tidak memberikan solusi atau alternatif membuat anak mencari solusi dan alternatif sendiri yang justru tidak baik karena dilakukan tanpa sepengetahuan dan izin orangtuanya. Bagaimanapun anak adalah hasil didikan orangtuanya baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Kata Utama: Pola Komunikasi Keluarga, game online, pola asuh, anak sekolah dasar